



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12220-12230

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Proses Delivery Ekspor Pada Terminal Petikemas PT. Mustika Alam Lestari

Siti Sahara^{1✉}, Novi Pramita Sandy²

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: Sitisahara@unj.ac.id^{1✉}

Abstrak

Perdagangan berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dari beberapa negara untuk perkembangan stabilitas ekonomi. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan terpenting antar pulau maupun internasional. Kegiatan ekspor berperan dalam perekonomian suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa dalam mengembangkan usaha di luar negeri. Proses pengiriman ekspor dapat melibatkan berbagai pihak eksportir, perusahaan logistik, Bea Cukai dan Karantina dalam pengiriman barang yang akan dikirim keluar negara. Terminal petikemas adalah sebagai tempat penyimpanan petikemas dalam menangani kargo ekspor maupun impor dengan menggunakan peralatan khusus untuk kegiatan bongkar muat kontainer secara efisien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses dalam pengiriman barang ekspor pada terminal petikemas PT. Mustika Alam Lestari. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dengan mencakup gambaran objek berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian melibatkan pengumpulan data dengan informasi melalui interaksi pada karyawan yang diuraikan secara deskriptif tentang kegiatan ekspor pada perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan cara mengamati, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses pengiriman ekspor di terminal petikemas PT. Mustika Alam Lestari sudah cukup baik. Kendala yang terdapat yaitu kelengkapan dokumen pada customer atau ketidaksamaan dokumen dengan fisik yang customer miliki.

Kata Kunci: *Ekspor; Pengiriman Ekspor dan Terminal Petikemas.*

Abstract

Trade plays an important role in improving the economic development of several countries for the development of economic stability. The port is one of the most important trade chains between islands and internationally. Export activities play a role in the economy of a country that can produce goods and services in developing businesses abroad. The export shipping process can involve various exporters, logistics companies, Customs and Quarantine in shipping goods to be sent out of the country. Container terminal is a storage place for containers in handling export and import cargo using specialized equipment for efficient container loading and unloading activities. The purpose of this study was to determine the process of shipping export goods at the PT Mustika Alam Lestari container terminal. Research that uses qualitative methods with descriptive data in the form of written and oral words by covering object descriptions based on data collected in the field. The data used in this research are primary data and secondary data. Research involves collecting data with information through interactions with employees who are described descriptively about export activities in the company. Data collection techniques in the study by observing, interviewing and documentation. The results of the study prove that the export shipping process at the PT Mustika Alam Lestari container terminal is quite good. The obstacles that exist are the completeness of the documents at the customer or the inequality of the documents with the physical that the customer has.

Keywords: Export; Export Shipment and Container Terminal.

PENDAHULUAN

Perdagangan memainkan peranan penting di negara berkembang seperti Indonesia dalam meningkatkan pelaksanaan pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, dengan meningkatkan pelaksanaan Pembangunan nasional untuk mencapai pemerataan perkembangan serta pemeliharaan untuk menjaga stabilitas nasional (SILABAN, 2022). Pada awalnya, hubungan perdagangan hanya terbatas pada suatu wilayah negara saja, namun seiring berjalannya waktu dan arus perdagangan berubah, maka hubungan perdagangan tersebut menjadi tidak hanya terbatas pada wilayah negara tertentu saja namun juga dengan pedagang individu dari berbagai negara (Rodiatul Muthmainah, 2019). Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan terpenting dalam seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional (Nabila Anisa Amara Adma, Faishal Ahmad, 2020).

Ekspor merupakan bagian penting dari perdagangan internasional. Negara-negara yang mengekspor barang dan jasa kemungkinan besar akan memperoleh banyak manfaat, seperti peluang untuk memperluas pasar domestik mereka dengan memperoleh pasar di luar negeri, mendorong kelancaran perdagangan dalam negeri, dan memberikan dampak positif pada kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu, negara-negara yang mengekspor barang dan jasa kemungkinan besar akan mengatasi masalah kelebihan produksi dalam negeri

untuk memastikan bahwa produksi dalam negeri terus berkembang (Sri Handoko Sakti, 2022). Kegiatan ekspor berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat memajukan industri dalam negeri yang menghasilkan barang dan jasa sehingga para pengusaha dapat memasarkan barang dan jasa yang dihasilkan di negara lain untuk mengembangkan usahanya ke luar negara (Auryel, 2020). Proses pengiriman ekspor melibatkan koordinasi antara berbagai pihak terlibat seperti eksportir, perusahaan logistik, Pelabuhan, Bea Cukai, Imigrasi dan Karantina. Dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman ekspor meliputi kontak penjualan, invoice, packing list, sertifikat asal dan dokumen lainnya (Daniella C. Sampepajung, 2022).

Terminal yang menampung peti kemas dari daratan atau pelabuhan lain untuk diangkut ke tujuan atau ke terminal peti kemas lainnya. Terminal peti kemas digunakan sebagai tempat menyimpan peti kemas yang akan dikirim atau diekspor maupun diterima atau diimpor, sedangkan pemilik peti kemas menjalankan prosedur administrasi pengambilan peti kemas (Fadil, 2019). Terminal petikemas juga berperan penting dalam menangani kargo ekspor. Merencanakan pemuatan terhadap penumpukan petikemas, terminal petikemas menggunakan sistem pemisahan untuk penumpukan petikemas ekspor. Untuk menjaga keutuhan barang di dalam petikemas maka pemisahan peti kemas berdasarkan jenis kargo. Berbagai jenis ekspor yang dilakukan di Indonesia berbeda-beda sehingga suatu komoditas tidak dapat terkontaminasi dengan komoditas lain jika melibatkan barang yang masuk dalam daftar barang berbahaya (Karsafman & Ramadhan, 2020).

PT Mustika Alam Lestari adalah perusahaan yang menyediakan jasa bongkar muat kapal dan penumpukan peti kemas. Perusahaan ini mengoperasikan terminal untuk berbagai kebutuhan ekspor dan impor (Mulyono & Padlan, 2020). Perusahaan berperan penting dalam proses ekspor barang dengan menyediakan layanan bongkar muat, mengurangi waktu tunggu, memastikan pengoperasian tepat waktu, dan menjaga kualitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses delivery ekspor (Guntur Angkoso, 2019). Perusahaan bekerja sama dengan *freight forwarder* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses *delivery* ekspor. Perusahaan juga perlu melakukan analisis terhadap proses pengiriman barang ekspor untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dan mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut (Departemen Perhubungan, 1996). Dalam kegiatan ekspor, terkadang ditemukan kendala pada pengiriman barang seperti kelengkapan dokumen maka terjadilah keterlambatan waktu saat pengiriman. Hal ini dapat memperlambat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses pengiriman dan mengurangi produktivitas pelabuhan.

Penelitian mencantumkan beberapa jurnal yang telah diteliti sebelumnya sebagai bahan referensi dalam penelitian ini terkait analisis proses delivery ekspor pada terminal petikemas PT. Mustika Alam Lestari. Berdasarkan hasil penelitian pertama menyebutkan bahwa Kegiatan delivery peti kemas menjadi tidak optimal disebabkan oleh kedatangan armada delivery bersamaan (Windiarti, 2021). Evaluasi dilakukan terhadap kinerja setiap komponen dan perilaku mereka dalam menghadapi perubahan fasilitas, terutama menghadapi lonjakan arus petikemas yang masuk dan keluar dari Terminal Petikemas Surabaya (Supriyono, 2018). Kegiatan delivery dengan waktu bongkaran kapal, serta kemungkinan lokasi petikemas ekspor tidak sesuai dengan Surat Perintah Pengiriman (SP2) berpotensi menghambat kelancaran kegiatan dan memperpanjang waktu truk di lapangan penumpukan (Nurhaliza, 2020).

Perusahaan ini melayani jasa bongkar muat dan menangani proses kegiatan ekspor impor dalam jasa pengiriman beserta dokumen yang diperlukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran *freigh forwarding* penting dalam kegiatan pengiriman ekspor, Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Proses Delivery Ekspor pada Terminal Petikemas PT. Mustika Alam Lestari". Adapun tujuan dari penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui proses dalam pengiriman ekspor di terminal petikemas PT. Mustika Alam Lestari, untuk mengetahui dokumen yang diperlukan sekaligus yang dikerjakan dalam melakukan pelayanan pengiriman barang ekspor pada Perusahaan dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam proses pengiriman ekspor serta serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dengan mencakup gambaran objek berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan. Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi untuk tujuan penelitian, di mana data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan dari data tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian ini melibatkan pengumpulan data informatif melalui interaksi dengan karyawan untuk menggambarkan secara deskriptif tentang kinerja ekspor pada perusahaan. Dalam melakukan penelitian, Metode pengumpulan data mencakup observasi wawancara dan dokumentasi. Populasi merujuk pada semua individu atau entitas dengan karakteristik khusus dalam suatu wilayah atau kelompok pada waktu tertentu (I Ketut Swarjana, 2022).

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk diobservasi atau diukur dalam suatu penelitian. Sampel dipilih agar dapat memberikan informasi yang mewakili karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh populasi secara keseluruhan (Ilham Kamaruddin, 2023). Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh karyawan di PT. Mustika Alam Lestari, sementara sampelnya adalah karyawan di bagian loket perusahaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Ekspor PT. Mustika Alam Lestari dalam proses pengiriman ekspor di terminal petikemas

Kegiatan ekspor adalah suatu proses penjualan dan pengiriman barang dari suatu negara ke negara lain. Kegiatan menjual barang ke luar negeri memiliki prosedur umum yang harus dilakukan oleh eksportir untuk mendapatkan surat izin pengiriman ekspor. Setelah memenuhi persyaratan yang berlaku, eksportir dapat mengajukan permohonan surat izin pengiriman ekspor pada instansi yang berwenang bahwa barang yang akan diekspor memenuhi persyaratan dan standar yang berlaku di negara tujuan ekspor.

PT Mustika Alam Lestari adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang bongkar muat kapal dan penumpukan peti kemas. Dalam proses pengiriman ekspor di terminal petikemas akan tergantung pada jenis barang yang akan diekspor dengan peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor. customer harus memenuhi beberapa dokumen yang diperlukan dalam proses pengiriman dengan sesuai prosedur pada perusahaan. Prosedur ekspor merupakan serangkaian langkah yang harus diambil oleh eksportir mulai dari menyiapkan barang hingga pemuatan ke atas kapal di Pelabuhan, sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dalam perdagangan internasional. Berikut prosedur ekspor PT. Mustika Alam Lestari dalam proses pengiriman ekspor di terminal petikemas berdasarkan informasi yaitu:

1. Eksportir harus memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
2. Eksportir harus melakukan pendaftaran pada instansi yang berwenang seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang ditunjuk.
3. Eksportir harus memenuhi beberapa dokumen yang diperlukan dalam proses ekspor seperti Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), *Bill of Lading*, *Packing List* (B/L), Nota Pemberitahuan Ekspor (NPE), Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB).
4. Eksportir harus mendeklarasikan tanggal petikemas akan dikirimkan ke terminal Mustika Alam Lestari (MAL) dan Kartu Ekspor akan berlaku mulai dari tanggal tersebut

5. Petugas loket akan menerima pembayaran dari eksportir untuk melakukan pelunasan nota dan menyerahkan kartu proforma dan invoice kepada eksportir.
6. Supir container masuk ke dalam lapangan terminal petikemas dengan membawa kartu ekspor dan *Single Truck Identification Data* (STID).
7. Petugas gate in melakukan pemeriksaan cek fisik dan segel terhadap petikemas, kemudian supir melaksanakan *entry gate in*.
8. Supir diarahkan petugas untuk melakukan di-stack petikemas di lapangan penumpukan berdasarkan lokasi yang sesuai dengan kartu ekspor.
9. Petugas melakukan perencanaan dan mengumpulkan kartu ekspor untuk di-*entry* di komputer.

Dokumen Dalam Pelayanan Pengiriman Barang Ekspor PT. Mustika Alam Lestari

Di bidang logistik, pengiriman barang melintasi batas negara yang memerlukan proses ekspor dan impor yang harus melalui langkah-langkah manajemen dan dokumen dengan persyaratan yang bisa berbeda-beda dan tidak serta memiliki persyaratan peraturan yang sama disemua negara. Kegiatan ekspor ini memiliki risiko yang tinggi sehingga diperlukan berbagai dokumen pendukung yang kemudian akan diverifikasi bahkan dijadikan jaminan. Dokumen-dokumen tersebut meliputi dokumen pokok dan dokumen pelengkap. Setiap dokumen harus dibuat dalam setiap transaksi, yang selanjutnya akan dikirimkan ke eksportir karena eksportir akan menggunakan dokumen ekspor tersebut untuk menerima barang ke negara tujuan. Untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan dalam pengiriman, berbagai dokumen ekspor terdiri dari sebagai berikut:

1. Nota Pelayanan Ekspor (NPE)

Nota Pelayanan Ekspor adalah dokumen yang digunakan dalam proses ekspor barang atau jasa dari suatu negara ke negara lain. Dokumen ini mencatat informasi penting terkait dengan ekspor seperti jenis barang atau jasa yang di ekspor, jumlah, nilai dan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi serta syarat dan ketentuan terkait dengan pengiriman dan pembayaran.

2. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Pemberitahuan Ekspor Barang adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah atau otoritas yang berwenang dari negara yang memberi wewenang atau mengumumkan rencana ekspor barang. Dokumen ini diperlukan oleh banyak negara untuk mengelola, mengendalikan dan memantau kegiatan ekspor.

3. Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB)

Surat Persetujuan Pengeluaran Barang adalah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas

bea cukai atau instansi terkait di suatu negara. SPPB digunakan untuk memberikan izin resmi kepada pemilik barang atau pengiriman barang untuk mengeluarkan atau mengekspor barang tersebut dari daerah pabean negaranya. Surat persetujuan pengeluaran barang merupakan salah satu dokumen penting dalam proses pengeluaran barang dari negara tersebut.

4. Packing List

Packing list adalah dokumen yang berisi data deskriptif berkaitan dengan barang yang dikirim yang merinci jenis barang, dimensi barang, berat barang dan jumlah kimia barang.

5. Bill Of Lading (B/L)

Bill of lading merupakan Surat tanda terima atas muatan atau barang-barang yang dimuat ke atas kapal dan merupakan bukti kepemilikan barang-barang tersebut dan bukti perjanjian kontrak mengenai pengangkutan barang-barang tersebut.

6. Invoice Proforma

Dokumen yang digunakan dalam konteks perdagangan internasional untuk memberikan perkiraan biaya atas barang atau jasa yang akan dibeli atau di jual. Pernyataan tertulis yang berisi informasi tentang barang atau jasa yang akan diberikan serta perkiraan biaya yang terkait. Kartu profoma dapat berisi rincian seperti harga barang, jumlah barang, berat bersih, berat kotor, spesifikasi produk, syarat pembayaran, tanggal pengiriman yang diharapkan dan informasi kontak pihak penjual dan pembeli.

Tabel 4. 1 Prosedur Pembuatan Dokumen

No	Komponen	Uraian
1	Persyaratan Pembuatan Kartu	a. Dokumen Nota Pelayanan Ekspor (NPE) b. Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) c. Dokumen Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) d. Dokumen Pelayaran (Evergreen/ONE/Samudra)
2	Waktu Pelayanan	10 menit setiap pembuatan kartu
3	Hasil/Output	Eksportir harus melengkapi dokumen yang tertera saat pembuatan kartu bongkar muat

Kendala Proses Pengiriman Ekspor PT. Mustika Alam Lestari Serta Solusinya

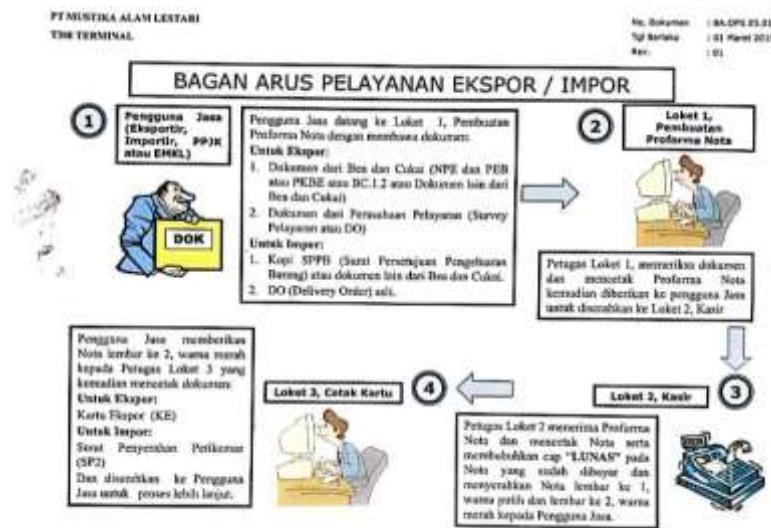
Dari hasil wawancara dengan salah satu petugas loket *Billing* di perusahaan membantu memastikan bahwa proses pengiriman ekspor berjalan cukup lancar dan sesuai ketentuan yang dibuat oleh perusahaan. Eksportir sekarang kebanyakan menggunakan pembuatan dokumen dengan sistem online pada website perusahaan. Petugas selalu memberitahu dengan jelas mengenai status container dan kebutuhan eksportir sebelum melakukan pembuatan proforma nota. Perusahaan selalu memberitahu dengan ketentuan yang terbaru pada sistem agar proses pengiriman berjalan dengan lancar. Perusahaan selalu membantu customer untuk melakukan kegiatan pengiriman ekspor yang kadang tidak selalu berjalan dengan lancar, ada beberapa kendala maupun hambatan yang terkadang bisa terjadi pada perusahaan yaitu:

- 1) Perihal kelengkapan dokumen yang tidak sesuai dengan sistem dan fisik berbeda yang mengakibatkan keterlambatan waktu.
- 2) Kelebihan berat *container* atau miringkan dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh perusahaan.
- 3) Setiap perusahaan melakukan *Closing Time* atau waktu penutupan saat melakukan bongkar muat, Maka eksportir saat melakukan pembuatan dokumen ekspor sudah tidak bisa karena petugas sudah Closing time.
- 4) Eksportir saat melakukan pembuatan kartu ekspor terjadi Over Teus atau kapal kelebihan muatan.

Dari beberapa kendala atau hambatan yang dipaparkan oleh petugas perusahaan PT. Mustika Alam Lestari, mereka juga memiliki solusi untuk mengurangi hambatan dalam proses kegiatan pengiriman ekspor di lapangan penumpukan. Berikut solusi terhadap kendala atau hambatan yang terjadi pada perusahaan sebagai berikut:

- 1) Petugas memberikan saran untuk melakukan pembuatan atau cetak ulang dokumen sebelum melakukan proses pengiriman barang ke luar negeri.
- 2) Petugas memberikan informasi kepada eksportir sebelum masuk ke lapangan penumpukan container harus sudah melakukan timbangan dengan ketentuan perusahaan.
- 3) Ketika container yang datang ketika masuk ke gate in mesti koordinasi terlebih dahulu dengan yard planner untuk membuka closing time, jika diizinkan sudah bisa melakukan proses pengiriman ekspor.

- 4) Ketika eksportir saat melakukan pembuatan kartu ekspor terjadi kelebihan muatan pada kapal harus berkoordinasi petugas loket dengan bagian planning agar menambahkan teus.



Gambar 4. 1 Bagan Pelayanan Pembuatan Dokumen

Sumber: PT. Mustika Alam Lestari, 2022

Pengiriman ekspor merupakan kegiatan menjual barang dari dalam negeri ke luar negeri. Dalam pengiriman ekspor, barang dikirimkan dari daerah pabean Indonesia ke daerah pabean negara lain. Proses pengiriman ekspor pada terminal petikemas melibatkan banyak tahapan dan prosedur yang harus diikuti dengan baik agar pengiriman dapat berjalan lancar. Perusahaan jasa pengiriman barang memiliki standar operasional prosedur yang baik untuk memastikan pengiriman barang dapat dilakukan dengan teratur dan efisien. Beberapa tahapan pelayanan dalam proses pengiriman ekspor sebagai berikut:

- 1) Pengguna jasa atau eksportir melakukan proses pembuatan dokumen dengan mendatangi ke bagian loket billing.
- 2) Eksportir melakukan pembuatan proforma nota dengan membawa dokumen dari Bea Cukai (NPE dan PEB atau dokumen lain dari Bea dan Cukai).
- 3) Eksportir melakukan pembuatan proforma dibagian loket 2, Petugas memeriksa dokumen apabila dokumen sesuai akan diproses dan mencetak proforma nota kemudian diberikan ke eksportir untuk diserahkan ke bagian loket kasir.
- 4) Apabila eksportir sudah melakukan pembayaran selanjutnya memberikan kartu proforma nota ke bagian kasir, petugas menerima proforma nota dan mencetak nota

serta memberi cap "LUNAS" pada nota yang sudah dibayar dan menyerahkan nota lembar 1 berwarna putih (invoice) dan berwarna merah kepada pengguna jasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa PT Mustika Alam Lestari telah menerapkan sistem komputerisasi dan sumber daya manusia yang terlatih untuk memastikan rencana dan operasional yang dilaksanakan secara efisien dan tepat waktu. Dalam proses pengiriman ekspor di terminal petikemas akan tergantung pada jenis barang yang akan diekspor dengan peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor. Kegiatan ekspor ini memiliki risiko yang tinggi sehingga diperlukan berbagai dokumen pendukung yang kemudian akan diverifikasi bahkan dijadikan jaminan. Dokumen-dokumen tersebut meliputi dokumen pokok dan dokumen pelengkap. Setiap dokumen harus dibuat dalam setiap transaksi, yang selanjutnya akan dikirimkan ke eksportir karena eksportir akan menggunakan dokumen ekspor tersebut untuk menerima barang ke negara tujuan. Eksportir harus memenuhi beberapa dokumen yang diperlukan dalam proses ekspor seperti Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB), Bill of Lading, Packing List, Nota Pemberitahuan Ekspor (NPE), Surat Persetujuan Pengeluaran Barang (SPPB) dan dokumen Pelayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Auryel, W. P. (2020). Penanganan Ekspor Oleh PT. Yusen Logistics Indonesia Cabang Surabaya Dalam Air Freight Shipment Terhadap PT. Surabaya Autocomp Indonesia. Karya Tulisarya Tulis. 282.
- Daniella C. Sampepajung, F. S. (2022). Pemetaan Proses Rantai Pasok Industri Pakaian Baru Dan Pakaian Bekas. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (Jbmi)*, 19(2), 94–110.
- Departemen Perhubungan. (1996). Standar Kinerja Operasional. *Departemen Perhubungan*, 127–134.
- Fadil, M. (2019). Analisis Efisiensi Bongkar Muat Kontainer Pada Pelayanan Dermaga. *Journal Information*, 2(30), 1–17.
- Guntur Angkoso, A. S. (2019). Kompetensi Karyawan Operasional Bongkar Muat dalam Pencapaian Berthing Time. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 6(2), 177.
- I Ketut Swarjana, S. M. (2022). Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian. Penerbit Andi.
- Ilham Kamaruddin, D. F. (2023). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF. PT Global Eksekutif Teknologi.

- Karsafman, T., & Ramadhan, L. (2020). Peran Yard Planner dalam Mengoptimalkan Kelancaran Arus Petikemas di Lapangan Penumpukan Terminal Petikemas Koja. *Logistik, VIII* (1), 15–18.
- Mulyono, T., & Padlan, A. N. C. (2020). Komparasi Receiving Time Saat Menggunakan Automatic Gate System Dengan Sistem Manual Di PT. Mustika Alam Lestari. *Logistik, 8*(2), 28–37.
- Nabila Anisa Amara Adma, Faishal Ahmad, A. P. (2020). Evaluasi Daya Dukung Tiang Pancang Pada Pembangunan Jetty. *Jurnal SENDI, 1*(1), 7–14.
- Nurhaliza, I. (2020). Analisis Truck Round Time di Lapangan Impor dalam Kegiatan Delivery di PT. Mustika Alam lestari. *Logistik, 31-36*.
- Rodiatul Muthmainah, D. P. U. (2019). Evaluasi Prosedur Kegiatan Ekspor Pada Pt Bintang Asia Usaha. *Journal of Applied Business Administration, 3*(2), 296–305.
- SILABAN, W. (2022). *Tinjauan Yuridis Tentang Impor Barang Untuk Menjaga Persaingan Usaha Produk Lokal Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1999*. 1–29.
- Sri Handoko Sakti, M. I. (2022). Jurnal Manajemen STEI Peran Freight Forwarding dalam Proses Pengiriman Barang Ekspor melalui Transportasi Laut (Studi Kasus pada PT. Berdiri Matahari Logistik di Jakarta). *BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 05*(01), 11.
- Supriyono. (2018). Analisis Kinerja Terminal Petikemas Di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (Studi Kasus Di Pt. Terminal Petikemas Surabaya).
- Windiarti, M. (2021). Optimalisasi Kegiatan Delivery Petikemas Di Terminal Petikemas Semarang. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.